

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b> <b>6591/KOM-D/SD-S1/2024</b>
--

**KOMPETENSI PODCASTER YOUTUBE SIARAN NON  
STREAMING DALAM MENINGKATKAN JUMLAH  
SUBSCRIBE PADA PODCAST RIAU24.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**ALFISYAHRI MUSLIM**  
**NIM. 11743100142**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfisyahri Muslim  
 NIM : 11743100142  
 Judul : Kompetensi Podcaster Youtube Siaran Non Streaming Dalam Meningkatkan Jumlah Subscribe Pada Podcast Riau24.com

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 5 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 April 2024



Prof. Dr. Enron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
 NIP.19680607 200701 1 047

Penguji III

Yantos, S.Ip., M.Si  
 NIP.19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
 NIP.19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
 NIP. 19880801 202012 2 018

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfisyari Muslim  
NIM : 11743100142  
Judul : Kompetensi Podcaster YouTube Siaran Non Streaming Dalam Meningkatkan Jumlah Subscribe Pada Podcast RIAU24.COM

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
19810313 201101 1 004

Penguji II,

Rafdeadi, M.A.  
19821225 201101 1 011



Pekanbaru, Maret 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

***Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Alfisyahri Muslim  
NIM : 11743100142  
Judul Skripsi : Kompetensi Podcaster Youtube Siaran Non Streaming Dalam Meningkatkan Jumlah Subscribe Pada Podcast Riau24.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

***Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Pembimbing,

Yantos, S.Ip., M.Si.  
NIP.19710122 200701 1 016

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Alfisyahri Muslim**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kompotensi Podcaster Youtube Siaran Non Streaming dalam Meningkatkan Jumlah Subscribe Pada Podcast Riau24.com**

Media merupakan sarana komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi. Saat ini media komunikasi sudah memasuki tahap teknologi digitalisasi, salah satu bentuk teknologi digital yang berkembang pada generasi milenial ini adalah podcast. Podcast yang biasanya hanya berbentuk audio melalui Spotify, sekarang sudah merambah YouTube berupa audio-visual. Untuk meminimalisir terjadinya copyright, YouTube memiliki ketentuan yakni podcast yang diluncurkan harus memiliki 4000 jam tayang serta minimal 1000 subscriber. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pemilik channel. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi podcaster YouTube siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcast Riau24.com. Untuk melihat kompetensi podcaster peneliti mengambil teori New Media Mc Quail dengan memperhatikan aspek digitalisasi, konvergensi, interaktivitas, virtuality, hypertextuality. Untuk meningkatkan jumlah subscriber pihak Riau24.com memiliki program podcast sesuai dengan capaian audiens serta memilih tema dan narasumber yang relevan sesuai dengan topik yang berkembang.

**Kata Kunci : Kompetensi Podcaster, Podcast, Riau24.com**

## ABSTRACT

**Name** : Alfisyahri Muslim  
**Department** : Communication Sciences  
**Title** : Competencies of YouTube Podcasters in Non-Streaming Broadcasts increase the Number of Subscribers to the Riau24.com Podcast

Media is a means for communicators to convey messages or information. Currently, communication media has entered the stage of digitalization technology. One form of digital technology that is developing in the millennial generation is podcasts. Podcasts, which usually only come in audio form via Spotify, have now reached YouTube in audio-visual form. To minimize the occurrence of copyright, YouTube has provisions, namely that the podcast that is published must have 4000 broadcast hours and a minimum of 1000 subscribers. This is certainly a challenge for channel owners. In this study, researchers want to know how competent non-streaming YouTube podcasters are in increasing the number of subscribers to the Riau24.com podcast. To see the competence of podcasters, researchers took Mc Quil's new media theory by paying attention to aspects of digitalization, convergence, interactivity, virtuality, hypertextuality. To increase the number of subscribers, Riau24.com has a podcast program according to audience reach and chooses relevant themes and sources according to developing topics.

**Keywords:** Podcaster Competence, Podcast, Riau24.com

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya serta hidayahnya baik itu dalam bentuk kesehatan dan kesempurnaan jiwa raga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna sebagai melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beserta salam kita sampaikan buat junjungan alam yakni Nabi Besar kita Muhammad Saw yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kompetensi Podcaster Youtube Siaran Non Streaming Dalam Meningkatkan Jumlah Subscribe Pada Podcast Riau24.com”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman yang penulis punya. Namun penulis juga banyak mendapatkan berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu **Ayahanda Muslim dan Ibunda Asmariati** yang selalu mencurahkan kasih sayang, do’a, support dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin bisa terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terimakasih kepada saudara kandung yang penulis sayangi yaitu **Rizky Rahmadhani Muslim** yang senantiasa tempat menyampaikan keluh kesah, doa dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan ide, pengalaman dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini. Namun penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri S.Pd., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A. , selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat dan arahan kepada penulis serta dorongan dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Bapak Yantos, S. Ip., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, support, dan ilmu serta waktu yang sudah diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah yang sudah diberikan berupa bimbingan selama penulisan skripsi kepada penulis.
8. Untuk para Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada seluruh Podcaster dan Staff Riau24.com yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
10. Kepada para narasumber Bapak Muhardi selaku pimpinan perusahaan, Adinda Alwira Fanzari selaku podcaster, Nabil Makarim Firdaus selaku video editor, Roby selaku video editor dan *staff* Riau24.com, penulis mengucapkan terimakasih karena telah membantu penulis dalam pemberian data serta informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang sekuat ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan yang sangat luar biasa selalu ada dalam keadaan apapun, yaitu Aidil Muklis, Aditya Prabowo, dan Rahman Irsa yang selalu setia mendengarkan keluh kesah saya, membantu dan mensupport serta menyemangati penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada saudari Mawaddah Ayusni yang selalu mensupport serta memberikan arahan kepada penulis.
14. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan penulis dari maba hingga saat ini yang sudah dianggap seperti saudara di #MamangPindahKos yaitu Aidil Muklis, Aditya Prabowo, Alfi Yuhardi, Angga Wijayanto, Aldy Fadhila, Agres, Bagas Syahputra, Denis Yusandri, Dicky Damarizal, Feryski Afdal, Rahman Irsa, dan Wawan Safendi yang selalu memberikan dukungan, dan menjadi tempat cerita ketika dalam masalah selama perkuliahan ini.
15. Terimakasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 khususnya kelas kebanggaan Broadcasting D yang telah berjuang bersama-sama penulis.
16. Terimakasih kepada teman-teman dari Toyota Kijang Club Indonesia cabang 104 Kampar yang selalu memotivasi dan mensupport penulis.
17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapkan terimakasih penulis kepada semua pihak yang sudah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Uin Suska Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting. Penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga meminta maaf sebesar besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Demikian skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pekanbaru, Februari 2024

Penulis

ALFISYAHRI MUSLIM

NIM. 11743100142

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teori.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data .....	32
3.4 Informan Penelitian .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Validitas Data .....	34
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Podcast Riau 24 Channel.....	36
4.2 Visi Misi Podcast Riau24 Com .....	37
4.3 Tujuan Podcast Riau24.com.....	37
4.4 Logo Podcast Riau24.com .....	36
4.5 Biodata Pencetus Podcast Riau24.com.....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Sasaran Podcast Riau24.Com .....	38
4.7 Sampel Podcast Riau24.Com .....	38
4.8 Strukur Penggurus dalam organisasi Riau24.Com .....	39
4.9 Deskripsi Podcast Riau24.Com .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.2 Pembahasan .....	83
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	101
6.2 Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	33
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1	Logo Riau24.com .....	37
Gambar 4.2	Salah satu contoh siaran riau24.com dengan narasumber wawancara dengan kepala lapas .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara .....	105
Lampiran 2	Pedoman observasi .....	108
Lampiran 3	Transkrip hasil wawancara .....	109
Lampiran 4	Dokumentasi penelitian .....	114



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media merupakan sarana komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan. Menurut Musfiqon (2012) dalam “*Instructional Media and Technologies for Learning*” mendefinisikan media merupakan saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Secara umum media dibagi menjadi tiga yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media ikut berkembang diiringi dengan perkembangan teknologi salah satu media baru yang mulai mendapatkan perhatian masyarakat adalah podcast, podcast merupakan singkatan dari ipod broadcasting yaitu merupakan aktivitas monolog antara dua orang atau lebih yang membicarakan sebuah tema atau topik tertentu dalam sebuah episode secara singkat podcast merupakan sebuah tulisan yang dikemas dalam bentuk sebuah rekaman audio kemudian didistribusikan dengan memanfaatkan berbagai jenis media, memiliki cara kerja yang sama dengan radio, podcast dapat diakses dengan memanfaatkan berbagai jenis platform.<sup>1</sup>

Kemajuan dari adanya internet adalah pembentukan media digital baru yang menawarkan kemudahan dibandingkan media konvensional. Hal ini terjadi pada media audio dalam menyebarkan informasi, seperti halnya di media digital saat ini, podcast merupakan media audio yang menyediakan informasi dengan menyediakan fasilitas on-demand kepada pendengarnya. Fenomena mendengarkan Podcast telah menjadi rutinitas bagi pendengar masa kini. Podcast dikemas lebih instan dari media audio sebelumnya. Podcast merupakan media berbasis siaran yang diakses menggunakan internet dalam beberapa aplikasi.

Media ini hadir pada tahun 2005 lalu dan mulai dikenal tahun 2007 yang berkembang hingga sekarang (Ben Hammersley, 2004). Sepintas podcast terlihat seperti radio, dengan adanya fasilitas pendengar disuguhkan serial audio yang

<sup>1</sup> Lusya Savitri Setyo Utami.2020. Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast. Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, Hal 235 – 242



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berisi komunikasi satu arah dari penyiar yang membahas suatu topik yang memiliki jadwal untuk setiap programnya secara lebih fleksibel.<sup>2</sup>

Salah satu bentuk teknologi digital yang berkembang pada generasi milenial ini adalah podcast. Podcast berasal dari dua suku kata yaitu “iPod” dan “*broadcasting*” merupakan media audio seperti radio yang dapat meningkatkan daya kreatif dan imajinatif para pendengarnya. Sekilas podcast memang terlihat sama dengan radio, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan<sup>3</sup>. Podcast sendiri memiliki kriteria sebagai berikut: memiliki ragam topik yang relevan; dikemas santai; menggunakan pendekatan orang terkenal; menghibur, menggelitik dan akrab; unik/tidak biasa; sederhana; percakapan, dll. Sedangkan produksi dan distribusi podcast tergolong sederhana. Ada 3 elemen wajib, yaitu (1) materi podcast dengan ukuran dokumen berkisar 1-200 mega byte, (2) penyedia RSS (Really Simple Syndication) seperti seperti [www.soundcloud.com](http://www.soundcloud.com), dan (3) penangkap (*podcatcher*).

Berawal dari ketertarikan tentang adanya media baru yang saat sedang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa. Di dalam portal DailySocial.id kita dapat menjadi member komunitas startup dan juga dapat mengunduh laporan riset dan statistik seputar teknologi secara gratis. Pada 27 agustus 2018 DailySocial.id bekerjasama dengan JakPat Mobile Survey melakukan survei kepada 2032 pengguna ponsel pintar di Indonesia. Dari responden tersebut 67.97% responden mengenal istilah podcast dan 32.03% tidak pernah mengenal istilah podcast. Dari responden yang mengenal podcast, 80.82% -nya pernah mendengarkan podcast. Dari seluruh responden 50.63% -nya masih ragu jika mereka ingin mendengarkan podcast secara teratur, 43.23% sangat tertarik untuk mendengarkan, dan 6.14% tidak tertarik.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Luh Appucha Pandu.2020.Efektivitas Podcast Sebagai Media Baru Dalam Penyebaran Informasi Edukasi Brand Local ( Studi Pada Pengikut Akun Podcast Kata Dochi). UMM Library

<sup>3</sup> Putri, N. R. and Irwansyah (2020) ‘podcast: potensi dan pertumbuhannya di indonesia’, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 11, pp. 1–11.

<sup>4</sup> <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-penggunaan-layanan-podcast-2018> diakses pada 28 agustus 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda saat ini, podcast banyak beredar di kanal youtube dikarenakan kelebihan yang tidak diberikan sportify diberikan oleh youtube yaitu menampilkan visual. Podcast juga menampilkan berbagai konten yang dapat dipilih oleh penggemar dan setiap podcast memiliki konten yang berbeda-beda. Podcast yang diadopsi menjadi konten YouTube ini berupa rekaman suara namun tanpa video yang ditampilkan. Artinya, Podcast tersebut hanya berisi rekaman suara tanpa adanya bentuk visual yang hendak ditunjukkan. Fokus konten berada pada rekaman suara tersebut bukan pada visual yang ditampilkan. Berbeda dengan konten YouTube seperti biasanya yang mengunggulkan sisi visualnya, prinsip konten model Podcast lebih seperti radio. Di sisi lain, belakangan ini youtube menjadi salah satu aplikasi yang sangat banyak penggemarnya dan youtube juga merupakan penghasil pundi-pundi rupiah bagi pemilik akun yang paling banyak ditonton dan diikuti oleh masyarakat dunia karena cakupannya yang sangat luas. Akan tetapi, Youtube telah menghadapi banyak kritik dari segala aspek terutama dalam hal konten berhak cipta.

Sehingga pihak youtube terus melakukan berbagai perbaikan kebijakan untuk meminimalisir terjadinya copyright di YouTube. Salah satu contoh kebijakan youtube terbaru yaitu dengan menerapkan sistem 1000 subscribers dan 4000 jam tayang untuk pengguna baru yang ingin mendapatkan penghasilan dari youtube. Serta konten yang mereka buat harus original karena setelah mencapai syarat monetisasi yaitu 1000 subscribers dan 4000 jam tayang channel YouTube mereka akan ditinjau oleh pihak YouTube untuk bergabung dengan program YouTube adsense. Jika konten yang mereka upload original dan bukan reupload, maka besar kemungkinan youtube akan menerima channel mereka untuk berpartisipasi dalam program YouTube adsense. Namun apabila channel mereka dianggap kurang layak, maka youtube akan memberikan waktu 1 bulan lagi untuk mereka bisa memperbaiki konten video dan melakukan pengajuan ulang.

Sebagai seorang podcaster pastinya mementingkan kualitas konten serta subscriber yang menjadi tolak ukur dalam membuat konten, salah satunya podcast YouTube yang memiliki peluang besar dalam menikmati konten podcast tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **KOMPETENSI PODCASTER YOUTUBE SIARAN NON STREAMING DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SUBSCRIBE PADA PODCAST RIAU24.COM**".

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Kompetensi Podcaster

Podcast audio dapat menjadi peluang bagi para pengembang konten audio termasuk para pengelola radio siaran konvensional di Indonesia. Menurut Geoghegan dan Klass, potensi podcast terletak pada keunggulannya; dapat diakses secara otomatis, mudah dan kontrol ada di tangan konsumen, dapat dibawa-bawa, dan selalu tersedia (2007). Langkah pemanfaatan membutuhkan wawasan memadai sebagai referensi. Sementara itu, sejauh ini diskusi mengenai perkembangan pemanfaatan podcast di Indonesia belum begitu marak. Para peneliti media di Tanah Air juga belum banyak melakukan kajian mengenai podcast audio. Tulisan ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan diskusi awal untuk menggali lebih jauh potensi podcast sebagai salah satu pilihan media distribusi konten audio.

### 2. Media Channel Youtube

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.<sup>5</sup> Kehadiran YouTube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki „lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. YouTube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk

<sup>5</sup> Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah viewers akan bertambah. Viewers banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.

### 3. Peningkatan Jumlah Subscribe

Dalam Youtube, pengertian subscribe adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna Youtube untuk berlangganan terhadap semua konten dalam channel tertentu. Ibaratnya subscribe itu sama seperti kita berlangganan koran. Misalnya kita membuat kesepakatan untuk berlangganan koran A, maka setiap ada edisi baru dari koran A tersebut terbit, kita akan mendapatkan kiriman edisi terbaru tersebut. Demikian juga subscribe di Youtube. Begitu kita sudah mensubscribe channel milik si A, kita akan mendapatkan pemberitahuan setiap ada konten video terbaru dari si A. Just simple like that. Meskipun arti subscribe banyak dikaitkan ke situs Youtube, pada dasarnya banyak situs lain juga memiliki fasilitas subscribe, misalnya Fanspage di Facebook, Website, atau Blog tertentu. Orang yang melakukan subscribe suatu channel untuk mendapatkan konten terbaru dari channel tersebut diistilahkan sebagai subscriber.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi podcaster youtube siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcast Riau24.com.

#### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi podcaster youtube siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcast Riau24.com.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada bidang, khususnya Ilmu Komunikasi dan bidang *broadcasting*, serta penelitian tentang penyiaran dunia siaran. Dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan kajian.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para podcaster dalam pengembangan konten podcast ataupun peningkatan jumlah Subscribe, serta salah satu upaya penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan konsep operasional.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan sejarah dan perkembangan podcast Riau24.com

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penyajian hasil penelitian dan pembahasan bagaimana kompetensi podcaster youtube siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcast Riau24.com.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai referensi penelitian dalam penulisan ini, untuk menghindari tingkat kemiripan dalam penelitian ini maka jelaskan beberpa dari kajian terdahulu yang di ambil dari jurnal penelitan. Dengan mengetahui peneltian terdahulu, maka sangat dibutuhkan beberapa penelitian sejenis dalam memilih dan mendapatkan gambaran penelitian yang tepat serta perbandingan yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian dari Aprilla Putra Universitas Multimedia Nusantara pada tahun 2019 tentang “*Strategi Podcasting pada Media Berita Berbasis Aplikasi: Studi Kasus pada Inspigo (UNM Knowledge Center)*”.<sup>6</sup> penelitian ini menjelaskan bahwa Perkembangan internet saat ini juga ditandai oleh munculnya beragam bentuk jurnalistik baru sebagai alternatif dalam menyajikan informasi kepada khalayak. Salah satunya adalah podcast yang hadir untuk mengisi kekurangan yang dimiliki oleh radio. Hal tersebut membuat sejumlah media yang berfokus menyampaikan informasi melalui audio perlahan beralih menggunakan podcast audio. Media Inspigo merupakan salah satu media berbasis audio yang memilih podcast untuk menyampaikan informasi. Tujuan penelitian dalam jurnal ini untuk Podcast dikembangkan guna menyempurnakan keterbatasan yang dimiliki oleh radio dalam memberikan informasi kepada khalayak. Hasil penelitiannya adalah produksi podcast yang dilakukan oleh Inspigo sejalan dengan yang dikatakan oleh Jay Baer yaitu Pre-Production, Production, dan Post-Production, hanya saja terdapat perbedaan dalam urutan dan penyajian. Peneliti juga menemukan bahwa satu interview yang dilakukan Inspigo terbagi menjadi beberapa bagian dengan durasi yang lebih singkat yang bertujuan agar nyaman ketika mendengarkan podcast pada Inspigo. Dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Persamaan

<sup>6</sup> Aprilla Putra, Arik (2019) Strategi Podcasting pada Media Berita Berbasis Aplikasi: Studi Kasus pada Inspigo. Bachelor Thesis thesis, Universitas Multimedia Nusantara.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan objek media podcast perbedaannya merincikan bagaimana meningkatkan jumlah subscribe melalui kompetensi podcaster YouTube.

2. Penelitian dari Mochamad Irfan Radika dan Sri Dewi Setiawan Universitas ARS Fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2020 tentang “*Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar Studikusus dalam Podcast Do You See What I See*”,<sup>7</sup> penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan teknologi diiringi oleh perkembangan zaman, membuat munculnya banyak sekali teknologi-teknologi baru yang di buat untuk menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan bagi manusia, podcast merupakan suatu konten dalam audio broadcast di media baru internet, podcast Do You See What I See merupakan podcast bertemakan horor yang merupakan salah satu podcast terbaik di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang di gunakan podcast Do You See What I See dalam mempertahankan pendengar Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Hasil penelitian strategi komunikasi yang dilakukan dalam mempertahankan pendengar oleh podcast Do You See What I See adalah konten yang berkualitas, kemudahan dalam mendengarkan, dan ter-update secara berkala persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media komunikasi podcast. Perbedaanya pada penelitian ini dilihat pada aspek strategi podcast mempertahankan pendengar, sedangkan pada penelitian penulis mempertahankan subsribe.
3. Penelitian dari Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, Nindi Aristi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada tahun 2017 tentang “*Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*”,<sup>8</sup> peneltian ini menjelaskan tentang strategi optimalisasi podcast audio mencakup pengembangan bahan podcast; pendekatan dan distribusi konten yang

<sup>7</sup> Irfan Radika, Sri (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studikusus dalam Podcast Do You See What I See) Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi

<sup>8</sup> Efi Fadilah, Nindi Aristi. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. jurnal unpad: Kajian Jurnalisme



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kebutuhan, keinginan, serta cara khalayak mengonsumsi konten audio; serta kesesuaian konten dengan karakter dan orientasi media. Selain itu, upaya ini juga harus disertai kampanye yang intensif melalui berbagai cara. Tujuan penelitian dalam jurnal ini mengeksplorasi peluang podcast audio untuk berkembang di Indonesia, serta analisis isi terhadap beberapa situs penyedia konten podcast yang cukup sukses di Indonesia. Perbedaannya dari kajian ini ialah pengembangan bahan podcast, sedangkan pada penelitian penulis ialah kompetensi podcaster dalam meningkatkan jumlah subscribe.

4. Penelitian dari Muhammad Ridwan dan Muhamad Sopyan Universitas Islam Bandung pada tahun 2022 tentang “*Pengaruh Konten Podcast Youtube Raditya Dika Terhadap Sikap Masyarakat*”,<sup>9</sup> penelitian ini menjelaskan tentang pada era saat ini internet merupakan salah satu kebutuhan penting pengetahuan serta informasi yang dapat diperoleh dari internet merupakan salah satu kebutuhan setiap hari. Dengan bantuan internet dan media sosial saat ini mempermudah masyarakat mendapatkan suatu informasi, wawasan, hiburan, dan uang. Hal tersebut dapat dilakukan dari konten yang terdapat dalam akun media sosial, salah satunya yaitu Youtube. Youtube merupakan *website* dengan jaringan sosial berada di dunia serta dioperasikan oleh Google Inc. Youtube dapat mudah diakses melalui *SmartPhone* atau komputer yang bisa masyarakat nikmati setiap saat. Hal tersebut dapat membuat masyarakat mempunyai sikap positif dan negatif. Sikap seseorang dapat berubah terkait apa yang dia lihat serta dia dapatkan dari sosok *public figure* di Youtube. *Public Figure* yang bisa kita ketahui seseorang yang dikenal oleh masyarakat luas baik komptensinya maupun profesinya yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat. Ketika sosok *public figure* di dunia hiburan yang mempunyai ciri khas tersendiri mempunyai konten-konten yang menarik dan mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dengan menggemari atau

<sup>9</sup> Muhammad Ridwan, Muhamad Sopyan (2022). *Pengaruh Konten Podcast Youtube Raditya Dika Terhadap Sikap Masyarakat*, Vol 8, No 1, Prosiding Jurnalistik, (Juli, 2022).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyukai dan menoton dirinya. Sedangkan konten terdiri dari kumpulan ide-ide yang dikumpulkan lewat media. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada regresi linear berganda variabel konten mempunyai pengaruh positif terhadap sikap. pada koefisien determinasi variabel konten bisa dipengaruhi oleh sikap. Perbedaannya dari kajian ini ialah

5. Penelitian dari Idham Imarshan Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2021 tentang “*Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19*”,<sup>10</sup> penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan podcast sejak pandemic yang mana Perkembangan teknologi dan informasi telah dibuktikan dengan kemunculan media baru yang penggunaannya semakin masif. Salah satu media baru tersebut adalah *podcast*, yaitu sebuah dokumen digital audio yang dibuat dan kemudian diunggah secara *online* untuk dibagikan atau didistribusikan ke publik. *Podcast* dianggap sebagai alternatif radio, di mana Nielsen pada 2016 memprediksi bahwa tahun 2020 merupakan awal dari “*new golden age of audio*”. Hal ini terbukti, di mana jumlah pendengar *podcast* meningkat tiga kali lipat pada tahun 2020 di Indonesia. Tahun 2020 merupakan tahun di mana pandemi Covid-19 terjadi dan berdampak pada berbagai aspek dan dimensi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan popularitas *podcast* sejak pandemi Covid-19 dan menganalisis keberadaan *podcast* sebagai pilihan sumber informasi utama bagi masyarakat sejak pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori *uses and gratifications*. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan kepustakaan, yakni dengan membaca, memilah, serta melakukan analisis jurnal, berita, maupun laporan penelitian terdahulu dengan topik *podcast*. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberadaan *podcast* telah memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dalam dimensi

<sup>10</sup> Idham Imarshan, (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19, Vol 5, No 2, (2021).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang telah memunculkan kebutuhan informasi melalui pemanfaatan teknologi. Apabila dihubungkan dengan teori *uses and gratifications*, *podcast* sesuai dengan kepentingan pendengarnya dalam dimensi informasi, kesenangan, komunikasi, dan transaksi. Jumlah pendengar *podcast* yang meningkat juga telah menjadikan *podcast* sebagai sumber informasi utama bagi pendengarnya. Perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah mendeskripsikan popularitas *podcast*, sedangkan pada penelitian penulis ialah kompetensi dalam meningkatkan jumlah *subscribe*.

6. Penelitian dari Dewi Mayang dan Dinda Rizki Tiara Universitas Hamzanwadi pada tahun 2019 tentang “*Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*”<sup>11</sup>, penelitian ini menjelaskan *podcast* sebagai media pembelajaran dan bertujuan untuk melihat efektivitas media pembelajaran *podcast ececast* berbasis teknologi informasi audio. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian yaitu mahasiswa PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura yang berjumlah 84 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran *podcast* yang didapatkan dari angket minat belajar dan hasil *pre-post* nilai mata kuliah diantaranya bahwa minat masuk kategori cukup yaitu dari 45,04 menjadi 44,80, sedangkan nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dengan kategori sedang menjadi 68,60 termasuk kategori baik. Media *podcast* dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian dengan penulis ialah pada letak subjeknya yang mana disini subjek penelitian ialah mahasiswa, sedangkan di penelitian penulis subjek penelitian di riau24.com.

<sup>11</sup> Dewi Mayangsari, Dinda Rizki Tiara, (2019). *Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*, Vol 3, No 2, (2019), Jurnal Golden Age.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian dari Annisa Eka Syafrina Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun 2022 tentang “*Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*”<sup>12</sup>, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan podcast sebagai media informasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan media Podcast sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Sama seperti media lain, penggunaan podcast membawa dampak positif dan negatif bagi penggunanya. namun mahasiswa harus tetap dapat memilah informasi yang akan diserap dari penggunaan podcast. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, sedangkan perbedaannya pada letak penelitian yang disini peneliti mengambil mahasiswa sebagai subjek penelitian, sedangkan penulis subjek penelitiannya di riau24.com.
8. Penelitian dari Devid Mendio, *et.al.* Universitas Persada Indonesia Y.A.I pada tahun 2021 yang berjudul “*Penyajian Konten Podcast Yang Berkualitas Pada Aplikasi Spotify (Studi Deskriptif Podcast “Plung”)*”<sup>13</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara menyajikan konten substansial dari podcast Plunge. Penelitian ini menggunakan teori POAC bersamaan dengan pengertian platform digital, podcast, Spotify, dan penyajian konten podcast. Metode penelitian ini menggunakan karakteristik penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif.

<sup>12</sup> Annisa Eka Syafrina, (2022). *Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, Vol. 4, No. 2.

<sup>13</sup> Devid Mendio and Velantin Valiant, “Penyajian Konten Podcast Yang Berkualitas Pada Aplikasi Spotify (Studi Deskriptif Podcast ‘Plung’),” *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 26, no. 3 (2021): 247–63.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil yang diperoleh dari konten podcast Plung berupaya untuk terlibat dalam diskusi yang tepat waktu dan informatif dengan menyajikan pengalaman pribadi secara luas dan menggabungkan tulisan, gambar atau sampul yang menarik secara visual, audio yang tajam dan jernih, judul podcast, dan tema tepat waktu yang sesuai dengan kebutuhan individu. kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menumbuhkan rasa keintiman dan koneksi dengan pendengar podcast.

9. Penelitian dari Ahmad Habibi, *et.al.* Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2022 yang berjudul “*Pengembangan Digital Content Youtube Sebagai Media Promosi Pada Habibi Tour*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan prosedur dan hasil yang terkait dengan pembuatan konten digital promosi Habibi Tour di YouTube. Penelitian ini menggunakan kombinasi sumber data primer dan sekunder, termasuk wawancara dengan pemilik usaha dan dokumentasi serta tinjauan literatur. Metode analisis yang digunakan adalah metode pengembangan, yang terdiri dari tahapan sebagai berikut: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa konten promosi Habibi Tour di media sosial telah mengalami banyak perubahan. Dalam kurun waktu 28 hari pengamatan, platform media sosial YouTube, TikTok, Instagram, dan Facebook mengalami pertumbuhan signifikan. Awalnya, YouTube memiliki antara nol dan enam puluh empat pelanggan. Dalam waktu tiga puluh hari, media TikTok memperoleh 477 penayangan video, sementara Instagram Insight mencatat perluasan jangkauan akun 942 dan peningkatan pengikut akun sebanyak 355. Sementara itu, media Facebook mendapatkan eksposur, dengan 33 akun menyukai halaman Tur Habibi dari total 32 akun dalam kurun waktu 28 hari<sup>14</sup>.

<sup>14</sup> Ahmad Habibi, Desloehal Djumrianti, and Politeknik Negeri Sriwijaya, “Pengembangan Digital Content Youtube sebagai Media Promosi pada Habibi Tour Development of Youtube Digital Content as a Promotion Media at Habibi Tour,” *Jurnal Pesona Sriwijaya* 1, no. 1 (2022): 6–10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684657>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penelitian dari Adinda Vira Eka Reynata Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2022 yang berjudul “*Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana YouTube berkembang menjadi platform media baru. Investigasi ini menggunakan metodologi kualitatif yang dilengkapi dengan teknik deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi massa mencakup semua moda komunikasi yang menyebarkan informasi kepada masyarakat secara terbuka dan tidak langsung melalui media teknis penyebaran dengan metode komunikasi satu arah. Selain itu, peserta komunikasi massa bersifat heterogen dan anonim. Fakta bahwa media tradisional seperti buku, majalah, surat kabar, dan radio telah diperbarui secara teknologi tidak berarti bahwa media tersebut akan ketinggalan zaman dan digantikan oleh media baru. Teknologi digitalisasi, sebaliknya, mengubah dan mengintegrasikan media yang sudah ketinggalan zaman ke dalam format baru. Kemunculan media baru saat ini telah meningkatkan persepsi masyarakat terhadap merek YouTube secara signifikan. Banyak pengguna televisi dan konsumen telah beralih ke YouTube sejak diperkenalkan sebagai platform media baru. Media baru ini lebih mudah diakses dan dijangkau oleh individu kapan saja dan di mana saja dibandingkan media tradisional, meskipun ini merupakan konsep yang sangat relatif. Selain itu, video yang diunggah ke YouTube dikemas dengan baik dan memiliki kualitas unik yang khusus bagi pengunggahnya. Meskipun demikian, YouTube juga memiliki persepsi publik yang berbeda. Pro dan kontra menyertai media massa modern karena berbagai alasan bagi setiap penggunaannya<sup>15</sup>.

<sup>15</sup> Adinda Vira and Eka Reynata, “Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi,” 2023.





ditayangkan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Namun, podcast dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Saat ini anda juga dapat menggunakan podcast melalui aplikasi pihak ketiga yang dinamakan dengan Anchor. Karena sifatnya yang *on-demand*, podcast sangat digemari oleh pengguna internet saat ini daripada mendengarkan siaran dari radio yang memiliki keterbatasan dalam akses, frekuensi, serta waktu. Adapun jenis-jenis podcast adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. *Interview podcast*

Jenis yang pertama, merupakan podcast dimana host akan melakukan sesi wawancara kepada tamu atau narasumber yang berbeda setiap episodenya. Salah satu contoh dari *interview podcast* terdapat dalam channel Youtube Deddy Corbuzier.

2. *Solo podcast*

Jenis yang kedua merupakan podcast yang dilakukan oleh host sendiri atau monolog. Tujuan dari *solo podcast* sendiri adalah untuk menyampaikan sebuah opini, berbagi informasi, atau melakukan sesi tanya jawab. Dimana, dilakukan oleh host dan pendengar.

3. *Multi host podcast*

Jenis yang ketiga, merupakan podcast yang memiliki host lebih lebih dari satu orang. Tujuan dari *multi host podcast* sendiri adalah untuk menawarkan diskusi dan mempunyai pendapat serta perspektif yang berbeda, untuk mengembangkan diskusi yang lebih menarik. Sehingga, pendengar akan lebih tertarik untuk mendengarkan debat, dan dapat membawa nilai hiburan tersendiri. Semakin dalam pembahasan yang disampaikan, maka dapat meningkatkan jumlah trafik dari pengunjung podcast anda.

Meskipun materi yang dibawa oleh *podcast* itu beragam, ada beberapa *skill* penting untuk dikuasai para calon *podcaster* yaitu:<sup>18</sup>

<sup>17</sup> <https://www.sekawanmedia.co.id/apa-itu-podcast/> diakses tanggal 10 juli 2021

<sup>18</sup> <https://glints.com/id/lowongan/skill-untuk-podcaster/#.YPzh9EkzbIV> diakses tanggal

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kreativitas

*Skill* pertama untuk dikuasai oleh para *podcaster* adalah kreativitas. Sebagai salah satu platform modern di mana pendengar dapat mendapatkan informasi, *podcaster* harus menghadirkan konten-konten unik setiap minggunya. Mereka juga perlu menetapkan strategi dan jenis konten yang kelak akan menjadi *imager* podcast yang mereka ciptakan. Tentunya, tanggung jawab tersebut membutuhkan individu dengan jiwa yang kreatif. Karena, mungkin seorang *podcaster* dapat menemukan gagasan untuk konten tiap minggunya, tapi, butuh seseorang yang kreatif untuk mengembangkan sebuah ide menjadi cerita yang menarik.

## 2. Melek tren

Seperti yang sudah Glints jelaskan, seorang *podcaster* harus selalu mengikuti perkembangan tren, terutama pada topik yang sering ia sajikan. Ya, umumnya mereka yang menggemari dunia *podcasting* merupakan individu yang melek tren. Bagaimana tidak, Informasi yang *update* adalah salah satu faktor penting bila kamu ingin memiliki acara *podcast* yang *viral*. Maka, sebelum menentukan tema dari sebuah *podcast*, pastikan kamu rajin mengikuti perkembangan topik tersebut.

3. Ahli *interview*

*Skill* lainnya yang wajib dikuasai untuk para *podcaster* adalah keahlian mengadakan sebuah wawancara. Dewasa ini, sebagian besar konten yang suguhkan oleh sebuah podcast berbentuk wawancara antara *podcaster* dan narasumber. Sayangnya, menurut *radio skills for podcasters*, masih banyak *podcaster* yang belum mengetahui teknik dan etika dasar wawancara. Hal ini jelas terlihat saat mereka membawakan acara, semuanya terlihat begitu tergesa-gesa dan tidak natural, bahkan *podcaster* kadang terlihat tidak sopan. Nah, maka dari itu, *podcaster* wajib untuk mengetahui teknik dasar wawancara agar dapat membuat konten yang hebat. Tak hanya agar informasi terserap dengan baik, tapi juga supaya mereka tidak terkesan menjengkelkan di mata audiensnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Manajemen waktu dan fleksibel

Berikutnya, manajemen waktu juga merupakan sebuah kemampuan yang diperlukan oleh *podcaster*. Kasarnya seperti ini, audiens akan merasa nyaman untuk mendengar sebuah episode dengan acara berkualitas yang diadakan secara teratur, dan umumnya, sebuah podcast merilis episode tiap minggu. Mungkin, merencanakan shooting dan memuat konten yang akan disajikan terlihat sepele, namun jangan salah, jika *podcaster* tidak dapat mengatur waktunya maka podcast sudah pasti tidak akan berjalan. Lalu, saat membuat podcast, kamu akan sering berkolaborasi dengan orang lain, terutama jika podcast kamu berformat wawancara. Nah, agar kamu dapat bekerja bersama beragam individu dengan jadwal yang berbeda, kamu harus belajar menjadi seseorang yang fleksibel.

## 5. Kemampuan mendengar dengan empati

Menurut Copymasters, *podcaster* yang baik perlu belajar empati agar dapat memiliki hubungan yang baik dengan pendengar mereka. Intinya, ketika kamu sudah membentuk acara podcast, kamu juga perlu membangun hubungan yang baik dengan audiens podcast. *Podcaster* harus memuat konten yang sesuai dengan aspirasi para pendengar. Hal itulah yang membuat mereka tetap bertahan.

## 6. Ahli storytelling

*Skill* terakhir untuk para *podcaster* adalah kemampuan *storytelling*. Ya, keahlian satu ini berbeda lho dengan *public speaking*. Tak hanya harus mahir berbicara, *podcaster* juga perlu mengetahui cara menyajikan cerita yang baik. Pendengar cenderung lebih menyukai *podcaster* yang dapat membawakan informasi dengan natural. Mereka juga akan lebih menghargai para *caster* yang menyertakan emosinya sendiri dalam penyajian cerita. Maka, alih-alih berfokus untuk mendalami *skill public speaking*, coba tajamkan kemampuanmu untuk membawakan sebuah materi dengan baik dan tidak tergesa-gesa.



### 2.2.2 Media youtube

*Youtube* adalah salah satu situs dengan pengunjung terbanyak hingga saat ini di dunia. Menurut Regina Luttrell (2015) *Youtube* adalah mesin pencari tempat atau media untuk promosi, sebuah jaringan sosial, dan situs komunitas dengan penonton yang setia. Secara lebih rinci Stefanone dan Lackfaff mendefinisikan *Youtube* adalah situs berbagi video, dimana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video dengan orang lain. *Youtube* membebaskan penggunaannya untuk saling berbagi dan berdiskusi atas konten video yang diunggah dari *webcam*, telepon genggam, computer, dan sumber lainnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Finamore dan Mellia (2011), *Youtube* merupakan situs terpopuler di internet saat ini tahun 2012 lebih dari 700 miliar pemutaran video dilakukan pada tahun 2010. *Youtube* adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagai video. Diciptakan pada tahun 2005 dan digandeng oleh google pada November 2006, *Youtube* adalah layanan terpopuler di internet dengan 35 jam video diunggah setiap menitnya dan lebih 700 miliar pemutaran video dilakukan pada tahun 2010 silam (Finamore & Mellia, 2011). Situs berbagi media (media sharing) merupakan jenis media sosial yang merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. *Youtube* adalah situs media sosial yang memungkinkan anggota untuk menyimpan dan berbagi gambar, *podtcast*, dan video secara *online*. Kebanyakan dari media sosial ini adalah gratis meskipun beberapa juga mengenakan biaya keanggotaan, berdasarkan fitur dan layanan yang mereka berikan.<sup>20</sup>

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya, media televisi menyediakan program yang membuat *Youtube* memberikan alternative pilihan

<sup>19</sup> Sarah Isabella Silaban.2019. personal branding yulia baltschun sebagai diet influencer melalui youtube. Jurnal komunikasi Universitas Garut

<sup>20</sup> Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktunya yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media- media di dalamnya, menjadi lebih mendominasi.

Dilakukan pada bulan mei 2005, *Youtube* telah memudahkan meliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. *Youtube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan. Memberikan informasi. Dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia. Serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan. Baik yang besar maupun kecil. *Youtube* merupakan salah satu perusahaan milik google. *Youtube* diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan Paypal (website *online* komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, *Youtube* Langsung mendapatkan sambutan baik di masyarakat.

Adapun kelebihan *Youtube* sebagai media bisnis, diantaranya:

1. Informasi. *Youtube* dapat memberikan informasi terkait perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Cost Effective. *Youtube* dapat diakses secara garis.
3. Potensial. situs ini sangat populer.
4. Praktis dan langsung. *Youtube* dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan juga terdapat fasilitas editing video.
5. *Shareable*. link *Youtube* dapat dibagi diberbagai situs lainnya.

Dengan kelebihan dan kepopuleran *Youtube* tersebut banyak orang ingin menjadi *Youtuber* untuk memperoleh ketenaran bahkan menjadikan sebagai lahan bisnis untuk menghasilkan uang. Seperti beberapa *Youtuber* Indonesia berikut yang dapat menghasilkan uang ratusan juta rupiah setiap bulannya. Yaitu Ria Ricis, Atta Halilintar, Baim Wong, Raffi Ahmad dan masih banyak lagi.

Konten adalah isi dalam suatu video, blog atau artikel pada situs-situs tertentu yang sifatnya memberikan informasi secara terstruktur. Untuk konten video yang ada dalam situs *Youtube* merupakan konten yang dibuat penggunanya dengan berbagai macam jenis *genre* sesuai keinginan pengguna, melalui *Youtube* pengguna bisa mendapatkan banyak *audience* yang dapat membuat ia terkenal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tetapi tergantung dari keunikan konten *Youtube* buatannya. Karena *Youtube* merupakan media *online*, tentu saja dalam konten video terdapat unsur-unsur yang dinikmati oleh penontonnya antara lain durasi video, kualitas video, variasi konten dan ekspresi:

1. Durasi Video

Durasi video adalah jumlah perhitungan keseluruhan waktu dalam suatu video ketika durasinya tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat agar tidak jenuh atau membosankan.<sup>21</sup>

2. Kualitas video

Pembuat konten video tentunya harus sangat memperhatikan kualitas video yang ia buat, karena kualitas video merupakan kunci dari suatu video mendapatkan nilai bagus atau nilai buruk dari penontonnya. Pembuat konten harus menciptakan video yang jernih dari segi suara dan gambar Bergeraknya, tidak patah-patah atau macet saat diputar, disitulah letak penonton memberikan nilai terhadap suatu kualitas dalam video

3. Variasi adalah keberagaman yang terjadi apabila ada kegiatan interaksi sosial yang dilakukan secara beranekaragam, keanekaragaman akan selalu bertambah jika suatu topik digunakan oleh banyak penutur dan pencipta konten. Sifat dari konten ucapan lisan biasanya dalam bentuk video dan televisi yang mendapatkan daya tarik *audience*, sedangkan ucapan tulisan dalam bentuk artikel, *e-book*, blog, *wordpress* yang biasanya sifatnya sebagai informasi, edukasi dan hiburan

4. Ekspresi

Ekspresi adalah bentuk komunikasi non-verbal yang biasanya menggantikan komunikasi verbal dengan cara mengenali ekspresi seseorang dari segi intonasi suara, raut wajah, hidung, gestur tubuh, kontak mata, gaya berbicara, bibir dan kualitas suara untuk menyakinkan seseorang dalam mengetahui suasana hati dari seseorang tersebut dalam kondisi baik atau tidak baik. Ekspresi pada wajah dapat berubah sewaktu-

<sup>21</sup> Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekayasa Media



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu karena disebabkan oleh pengalaman setiap orang dengan maksud untuk menyatakan perasaan dan gagasan Subscribe Channel

Subscriber merupakan istilah yang digunakan kepada khalayak yang mengikuti youtube channel seseorang, biasanya subscribe digunakan untuk mendapatkan notifikasi atau update video terbaru dari unggahan akun youtube tertentu. Untuk melakukan subscribe seseorang harus log in menggunakan google atau g-mail. Keuntungan dari akun yang disubscribe adalah semakin banyak orang yang mensubscribe akun youtubanya maka yang menonton videonya semakin banyak.<sup>22</sup>

Subscribe adalah kata yang tak asing lagi di era modern saat ini. Meski begitu lebih banyak yang memahaminya sebagai kata dalam layanan YouTube saja. Padahal memiliki makna lebih luas untuk pelanggan di berbagai perusahaan. Banyak situs web, perusahaan produk dan layanan bagi pelanggan tertentu untuk bisa mengakses. Sebagian besar model berbasis langganan adalah layanan berbayar, yang saling menguntungkan. Layaknya seseorang yang berlangganan koran. Akses menerima informasi atau produk menjadi lebih cepat dan mudah dibanding orang lain. Berikut untuk memahami lebih dalam subscribe adalah langganan, serta mengenali fungsi, keuntungan cara menambahkan di YouTube.<sup>23</sup>

Secara bahasa, subscribe adalah langganan. Lebih luas lagi, dilansir dari techopedia, subscribe adalah opsi yang ditawarkan oleh vendor produk atau penyedia layanan yang memungkinkan pelanggan bisa mendapatkan akses ke produk atau layanan. Sebagian besar model berbasis langganan ini termasuk layanan berbayar. Mengharuskan pelanggan mengeluarkan biaya untuk mengakses dan menggunakan. Selain itu, banyak situs web yang menyediakan subscribe, yang memungkinkan pelanggan berlangganan buletin, blog terkait produk atau layanan, siaran pers, dan sebagainya. Guna memulai subscribe, pelanggan harus menambahkan alamat emailnya ke milis perusahaan. beberapa jenis situs web subscribe yang populer seperti:

<sup>22</sup> Sri Wahyu Oktariza. 2021. Pengaruh Konten Youtube Nihongo Mantappu Terhadap Keputusan Audience Dalam Melakukan Subscribe. e-Proceeding of Management : Vol.8, No.2 April 2021

<sup>23</sup> <https://www.merdeka.com/trending/subscribe-adalah-langganan-kenali-fungsi-keuntungan-dan-cara-menambahkan.html?page=6> diakses tanggal 16 Juli 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Subscribe YouTube

Para pelanggan atau lebih dikenal subscriber sebagai pengguna YouTube dapat memilih subscribe pada channel yang disukai. Setiap ada video baru, Anda akan menerima kabar. Baik melalui email maupun notifikasi di smartphone.

### 2. Situs web Langganan Keanggotaan

Anggota berbayar bisa berlangganan ke perpustakaan data tentang topik minat tertentu atau sekelompok topik.

### 3. Situs web Langganan Majalah

Anggota berbayar bisa berlangganan majalah digital atau cetakan atau terbitan majalah terkait. Setelah menekan subscribe, email Anda akan menerima seperti ebook sebuah majalah dari perusahaan.

### 4. Situs web Langganan Aplikasi

Anggota berbayar dapat berlangganan untuk menerima akses ke program perangkat lunak online tertentu. Atau aplikasi yang memungkinkan pelanggan memasukkan data, mencari database berpemilik, mengakses hasil, dan masih banyak lagi.

### 5. Situs web Langganan Blog

Hampir sama dengan YouTube, tapi ini terbilang lebih rumit. Sebagian besar model langganan gratis tempat pembaca dapat mengakses penerbit serta konten buatan pengguna, yang diperbarui secara konsisten dan sering. Kalau di YouTube, otomatis bisa membuat layanan subscribe setelah memiliki channel sendiri.

## 2.2.3 Teori New Media (Media Baru)

### 1. Pengertian Media Baru

Teori new media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori new media, terdapat dua pandangan,

Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang world wide web (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka. Fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, ataupun penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyuguhkan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.<sup>24</sup>

Perkembangan teknologi komunikasi belakangan ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan kemunculan new media merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi komunikasi yang baru dan digital. Dalam praktek komunikasi, baik yang digunakan oleh individu, kelompok, organisasi maupun Negara telah banyak memanfaatkan new media sebagai salah satu alat untuk mendukung proses komunikasi. New Media menurut Miles, Rice dan Barr dalam Media: an introduction 3rd Edition merupakan suatu media yang merupakan hasil dari integrasi maupun kombinasi antara beberapa aspek teknologi yang digabungkan, antara lain teknologi komputer dan informasi, jaringan komunikasi serta media dan pesan informasi digital. New Media sendiri diawali dengan perkembangan dari salah satu aspek teknologi yang digabungkan yang kemudian berkonvergensi, dan salah satu konvergensi tersebut yang merupakan bagian dari aspek teknologi yaitu media sosial.<sup>25</sup>

Media sosial merupakan media baru atau lebih sering disebut dengan media konvergensi. Dengan keberadaan media sosial sebagai media baru, maka dalam penelitian ini teori yang digunakan sebagai alat ukur atau pendukung adalah teori new media. Peneliti menganggap teori ini relevan dengan keberadaan media sosial yang merupakan pendatang

<sup>24</sup> Putri F. Aulia .2014. Opini Siswa terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial. Medan : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara

<sup>25</sup> Flew, T. 2008. New Media : an introduction. New York: Oxford University Pers



baru dalam ranah media informasi. Secara etimologinya, New Media terdiri dari 2 kata yaitu new dan media. New yang berarti baru dan media berarti perantara. Jadi new media merupakan sarana perantara yang baru. Baru dalam arti disini dilihat dari segi waktu, manfaat, dan produksi dan distribusinya. New media juga dapat disebut sebagai sebuah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, computer, atau jaringan teknologi komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang gambarkan sebagai media baru adalah digital, sering kali memiliki karakteristik yang dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, interaktif dan tidak memihak kemanapun.

Media baru (New Media) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Karakteristik dari new media adalah dapat diubah (edit), bersifat jaringan, padat, interaktif dan bersifat user generated content. User-generated content adalah konten atau isi artikel dalam internet yang ditulis oleh khalayak umum, menandakan bahwa konten media internet tidak lagi hanya dapat dimonopoli oleh pihak berkepentingan namun dapat diunggah oleh semua internet user.<sup>26</sup>

Beberapa contoh dari new media adalah seperti internet, website, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROMS, dan DVD. New media merupakan basis media baru dan bukanlah media konvensional seperti televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas. Teori new media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa new media merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital. Dalam teori new media, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yaitu :

<sup>26</sup> Solomon, Michael R. (2011). *Consumer Behavior : Buying, Having and Being*, 9th ed., New Jersey: Pearson Addison Wesley

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.
- b. Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara 27 menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Definisi lain mengemukakan, new media merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman mengikuti perkembangan zaman menyangkut teknologi dan sains, dari semula yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.

## 2. Komponen Media Baru

Pada new media ada beberapa komponen seperti Pembuat, penyalur dan pemakai juga media yang digunakan agar dapat berhubungan dengan new media, diantaranya adalah sebagai berikut: Produsen merupakan orang yang menciptakan wadah atau sarana new media itu sendiri komponen ini berperan sebagai pencipta atau pembentuk new media. Distributor adalah sebuah perantara yang menghantarkan sarana media atau bisa disebut media yang berfungsi menghantarkan pemakai untuk memakai sarana itu sendiri. Konsumen adalah orang yang berperan sebagai konsumen sebuah sarana media atau new media yang berfungsi untuk memakai new media.

- a. Internet & Web
- b. Personal Komputer (PC) / Notebook



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. DVDs (Digital Versatile Disc or Digital Video Disc)
- d. VCDs (Compact Discs)
- e. Portable Media Player.
- f. Mobile Phone.
- g. Video Game/ Game Computer.
- h. Virtual Reality.

#### a. Digitalisasi

Digitalisasi juga dikenal sebagai digitalisme adalah ciri dari new media di mana hampir semua media komunikasi dan informasi sudah mengutamakan bentuk digital. Digitalisasi digunakan untuk mengartikan kondisi kehidupan dalam budaya digital yang dianalogikan dengan modernitas dan post- modernitas.

Dengan adanya new media, Anda dan masyarakat lainnya bisa mengakses informasi yang bisa didapatkan dengan seketika melalui penyimpanan informasi gelombang ketiga.

#### b. Konvergensi

Konvergensi adalah ciri selanjutnya dari hadirnya new media. Konvergensi adalah penggabungan komunikasi massa cetak, televisi, radio, internet bersama dengan teknologi portabel dan interaktif melalui berbagai platform media digital. Konvergensi media bertujuan memberikan pengalaman yang dinamis.

Masyarakat yang kaya teknologi telah memasuki era digital, dan industri media bergulat dengan peluang baru dan ancaman yang ditimbulkan oleh apa yang disebut “konvergensi”.

Orang-orang media cenderung sangat bersemangat tentang konvergensi, karena konvergensi sangat menjanjikan. Perpaduan berbagai media yang berbeda, menggabungkan layanan baru yang dipersonalisasi sangat memudahkan siapapun mencari informasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Interaktivitas

Interaktivitas adalah proses komunikasi yang terjadi antara manusia dengan platform-platform media. Dengan karakteristik ini, new media bisa menghubungkan pesan-pesan yang terhubung satu sama lain.

### d. Virtuality

New media juga menghadirkan virtuality, adanya kehadiran dalam platform online yang memudahkan Anda untuk berhadapan langsung pada objek yang Anda hubungi secara virtual.

### e. Hypertextuality

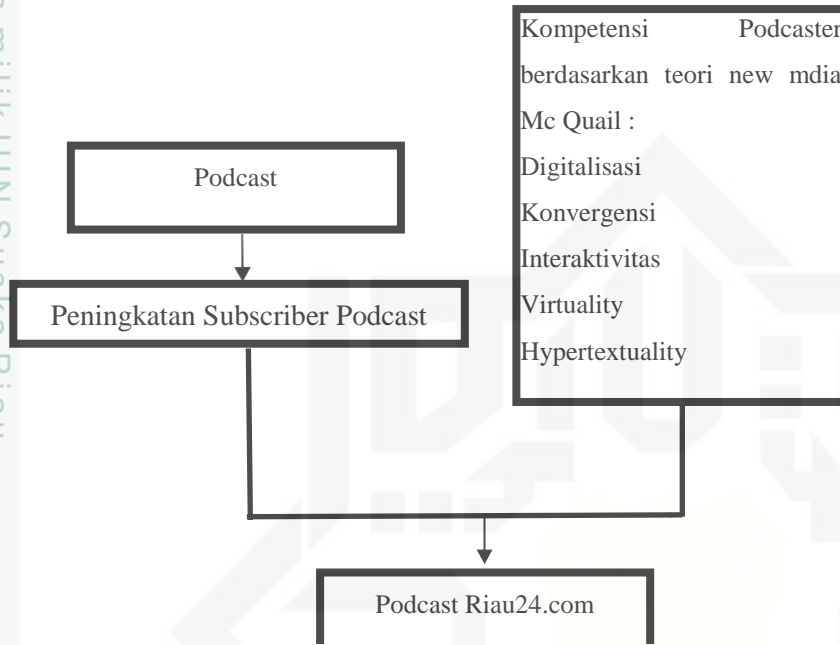
Hypertextuality, merupakan inti dari dokumen Internet, dibuat oleh bahasa markup hypertext sederhana (HTML). Ciri dari new media adalah beritanya pasti menggunakan hyperlink internal dan eksternal. Sejauh mana (bagian dari) pesan terhubung satu sama lain

New media berbeda dari media lama, karena isi beritanya tidak bisa ditautkan ke platform media tertentu. Oleh sebab itu, new media memiliki karakteristik hypertextuality, tulisannya lebih dapat ditransfer dari perangkat ke perangkat. Informasinya juga dapat disimpan secara elektronik daripada harus disimpan secara fisik.

## 2.3 Kerangka Pikir

Subscribe ialah langganan. Lebih luas lagi, dilansir dari techopedia, subscribe adalah opsi yang ditawarkan oleh vendor produk atau penyedia layanan yang memungkinkan pelanggan bisa mendapatkan akses ke produk atau layanan. Podcast ialah berkas digital berupa audio yang pendengarnya diharuskan untuk mengunduh terlebih dahulu untuk bisa mendengarkan audio tersebut. Podcast ini adalah audio non-streaming, sehingga sangat berbeda dengan radio. Podcast ini telah banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendengarkan berita, ilmu pengetahuan, dan sharing ilmu pengetahuan yang bersifat dapat diulang. New Media merupakan media baru atau lebih sering disebut dengan media konvergensi. Dengan keberadaan media sosial sebagai media baru, maka dalam penelitian ini teori yang digunakan sebagai alat ukur atau pendukung adalah teori

new media. Peneliti menganggap teori ini relevan dengan keberadaan media sosial yang merupakan pendatang baru dalam ranah media informasi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1



**Gambar 2.1.** Kerangka pemikiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara faktual dan sistematis tentang kondisi-kondisi mengenai faktor-faktor, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dari dasar-dasarnya saja. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, artinya tidak melakukan perhitungan dengan menggunakan angka.

Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.

Jenis penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi dan mengemukakan prediksi-prediksi, tetapi lebih di maksudkan untuk mengemukakan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi tertentu bisa terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif merupakan sebuah proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan bertujuan untuk membuat gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perkantoran Grand Sudirman Blok D 18, Jl. Datuk Setia Maharaja, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru - Riau, Indonesia (kantor podcast Riau 24 Channel). Penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data, yaitu:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.<sup>27</sup> Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan (*field research*) yang diperoleh melalui metode observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada, Pemimpin Redaksi, Manajer Umum Personalia (HRD), Penanggungjawab *Online*,

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>28</sup> Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data tertulis hasil kajian pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan, baik yang bersumber dari karya tulis ilmiah, referensi buku, jurnal ilmiah, dan bahan dokumentasi serta data tertulis lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini terbagi menjadi informan kunci, dan informan pelengkap.

1. Informan kunci, dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah sebanyak 3 orang, yaitu dengan pemilihan kriteria sebagai berikut :
  - a. Orang yang memiliki peran utama dalam proses siaran non streaming podcast YouTube
  - b. Orang yang menjadi podcaster dalam chanel youtube siaran non streaming
  - c. Orang yang menjadi podcaster dalam chanel youtube siaran non streaming
2. Informan pelengkap, dokumen pelengkap dalam penelitian ini adalah informan yang berperan dalam mendukung narasumber utama dalam mendapatkan informasi akurat

<sup>27</sup> Lihat Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Cet.7; Jakarta:Kencana, 2014),

<sup>28</sup> *ibid*



Secara lengkap peneliti lampirkan daftar informan penelitian ke dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Informan	Pekerjaan	Ket
1.	Muhardi	Riau 24	Pemimpin Redaksi	Informan Kunci
2.	Alwira Fanzari	Riau 24	Redaktur/korlip	Informan Pendukung
3.	Robi Saputra	Riau 24	Video Editor	Informan Pendukung
4.	Nabil Makarim	Riau 24	IT Support	Informan Pendukung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Interview/Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

#### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berkaitan mencatat apa yang dilihat dan didengar, mencatat apa yang dikatakan, kemudian di pikirkan dan rasakan. Dalam setiap observasi, kita tidak dapat mencatat suatu kejadian atau peristiwa, tetapi juga mencatat segala sesuatu atau sebanyak mungkin segala hal yang dirasa ada kaitannya.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.6 Validitas Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap dua data itu. Menurut Dwijowinoto ada beberapa macam triangulasi:

#### 1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan, yang kemudian diperiksa kesetujuannya dengan tiga sumber data yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Waktu

Bila teknik wawancara digunakan pada pagi hari, saat informan masih segar, data akan lebih terpercaya dan kredibel. Selain itu, dapat dibuktikan melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan. Dalam hal pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.

#### 3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu.

#### 4. Triangulasi Periset

Diperlukan lebih dari satu periset dalam menngadakan observasi atau wawancara.

#### 5. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara mengecek data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar memperoleh hasil yang sama dan teruji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, triangulasi data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.: membandingkan narasumber-narasumber, narasumber-dokumen, dokumen-dokumen.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensiteskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengolahan data dalam kajian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan Data yaitu penulis mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi.
2. Reduksi Data yaitu penyederhanaa data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan
3. Verivikasi Data yaitu berisikan kesimpulan-kesimpulan terhadap data yang telah tersusun secara sistematis.
4. Sajian Data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Podcast Riau 24 Channel

*Podcast Riau 24 Channel* ingin mengembangkan informasi berita, peristiwa, hiburan, dll yang aman bagi orang-orang di seluruh dunia untuk mendengar, menonton, bermain, dan berbagi berita dengan orang lain. Podcast riau 24 channel ingin menjadi tempat bagi orang-orang dari berbagai kalangan untuk berbagi berita mereka dan rasa tanggung jawab yang kuat dalam komunitas.<sup>29</sup>

Podcast riau 24 channel merupakan salah satu program dari pihak dimana pengguna podcast riau dapat membuat sebuah konten yang nantinya disiarkan secara streaming dan non streaming, setiap orang yang tergabung itu sudah dianggap bermitra atau bekerjasama dengan pihak podcast riau 24 channel dan tentunya ada beberapa aturan yang mengatur jalannya program ini agar tetap kondusif dan berjalan dengan lancar.

Di Riau sendiri untuk *podcast* itu sudah ada. dan Berdirinya podcast riau ini berdasarkan banyaknya pengguna *pendengar* di Indonesia yang ingin berbagi berita,informai mereka .

Podcast riau 24 Channel ini sudah dibuat sejak 24 April 2018. Keanggotaan dari podcast 24 Channel ini juga berasal dari berbagai daerah di Riau. Untuk daerah Riau itu ada sekitar 30 lebih anggota yang bergabung di podcast riau 24 channel.

Group ini juga bisa diakses oleh publik sehingga pengguna lain yang tidak tergabung dalam mitra pocdcast riau 24channel ini bisa mendengar streaming yang disiarkan oleh para kreator pocdcast.

Untuk pocdcast yang disiarkan oleh para konten kreator itu berbagai macam informasi, mulai dari informasi daerah dan ada juga informasi luar daerah.

Pocdcast riau24 com juga memiliki beberapa aturan yang harus di perhatikan jika memberikan informasi harus dengan fakta-fakta yang sudah ada

<sup>29</sup> <https://m.riau24.com>

dan benar.komentator yang sudah diundang haruslah bersikap baik dan sopan, tidak ada ujaran kebencian atau perundungan dan saling menghormati privasi semua orang.

#### 4.2 Visi Misi Podcast Riau24 Com.

##### 4.2.1 Visi Podcast Riau24.com

“ Menginformasikan berita, peristiwa, hiburan, dll dimana pun berada dan mudah diakses. “

##### 4.2.2 Misi Podcast Riau24.com

1. Memberi informasi dengan secara mudah
2. Memperkecil ruang lingkup dalam mencari informasi/berita
3. Memprerat suatu komunitas podcast riau24.com
4. Memberikan informasi/berita yang terbaru dan terkini.

#### 4.3 Tujuan Podcast Riau24.com

Dengan mengacu pada visi dan misi diatas maka podcast riau24.com menetapkan tujuan pengembangan berikut ini :

1. Menghasilkan Informasi, Berita yang unggul dan konmpetitif mempunyai inovatif yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi.
2. Mengembangkan informasi dalam beragam berita
3. Memprerat komunitas dan berkontribusi melalui team yang ada.<sup>30</sup>

#### 4.4 Logo Podcast Riau24.com



Gambar 4.1. Logo Riau 24

<sup>30</sup> <https://m.riau24.com>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Biodata Pencetus Podcast Riau24.com

Nama : Tommy,MH,PhD  
 Tempat tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 February 1984  
 Agama : Islam  
 Anak ke : 2 dari 4 bersaudara  
 Alamat : Lily Spring Garden blok b no 4 jln riau

#### 4.6 Sasaran Podcast Riau24.Com

“Dalam konten podcast riau24.com sasarannya adalah para pendengar informasi, berita diindonesia/dunia dengan tujuan beriinformasi dan berita keseluruhan pendengar indonesia dikarenakan informasi/berita merupakan salah satu objek yang sangat diinginkan dan sudah mendunia.”

#### 4.7 Sampel Podcast Riau24.Com

ada pun salah satu contoh podcast riau24.com<sup>31</sup>



**Gambar 4.2** Salah satu contoh siaran riau24.com dengan narasumber wawancara dengan kepala lapas

<sup>31</sup> <https://m.riau24.com>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.8 Strukur Pengurus dalam organisasi Riau24.Com

Chief Executive Officer	: Tommy,MH,PhD
Pimpinan Perusahaan	: Muhardi
Kepala Divisi Bisnis	: -
Account Executive	: -
Penasehat Hukum	: Tommy, MH, PhD
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Chairul Hadi
Redaktur /Korlip	: Alwira Fanzari
Video Editor	: Robi Saputra
It Support	: Nabil Makarim
Web Design & Developer	: Wahyu K.Putra
Brand Partnership	: Afrianis
Reporter	: Devie Tiar
	Amerita
	Rizka
	Riki Aryanto
	M. Iqbal
	Khairul Amri
	Dahari (Bengkalis)
	Ramadana Chaniago (Indragiri Hilir)
	Replizar (Kuansing)
	Ardi (Pelalawang)
	Lina Puji Lestari (Siak) <sup>32</sup>

### 4.9 Deskripsi Podcast Riau24.Com

Podcast Riau24.com merupakan sesuatu wadah yang sering di gunakan streamer podcast riau24 profesional yang akan melakukan live dalam hal pemberitaan, para podcast akan memberikan informasikan dan pemberitaan bagaimana fakta-fakta yang benar terjadi.

<sup>32</sup> <https://m.riau24.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa Riau24.com sudah melakukan upaya semaksimal mungkin terkait digitalisasi, konvergensi, interaktifitas, virtuality dan hypertextuality media. Hasil dari upaya yang maksimal tersebut pihak Riau24.com mendapat respon positif dari audiens, hal ini bisa terlihat dengan semakin banyaknya interaktifitas pengguna media sosial, hal ini tentunya akan meningkatkan jumlah audeien serta subscriber podcast. Namun dari berbagai upaya yang telah dilakukan masih ada beberapa kendala terkait kelengkapan alat siaran dan biaya.

### 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulislakukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan yang mudah- mudahan berguna dan bermanfaat bagi podcast riau24.com kedepannya.

1. Menambah jumlah cakupan wilayah untuk lebih meningkatkan citra podcast riau 24.com dan menjadikan podcast riau24.com sebagai podcaster ternama.
2. Perlu adanya tambahan dan pemberdayaan komunikator atau sumberdaya manusia yang lebih baik lagi untuk meningkatkan model komunikasi riau24.com dalam menghadapi persaingan harus tetap menjaga konsistensinya sebagai podcast sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan dengan tetap menjunjung tinggi kode etik.





## DAFTAR PUSTAKA

### Source book:

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Campbell. (2005). Peny Meliaty Hutabarat. Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen, 108-109.
- Chen, G. M., & Kai , Z. (2010). “ New Media and Cultural Identity in the Global Society” dalam Rotimi Taiwo (Editor) Handbook of Research on Discourse Behavior and Digital Communication: Language Structures and Social Interaction. New York: Information
- Flew, T. 2008. *New Media : an introduction*. New York: Oxford University Pers
- Geoghegan, Michael W., Klass. 2007. *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. USA: Friends of.
- Kent, P. (2006). *Search Engine Oprimization for Dummies*. Canada: Wiley Publishing.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media group.
- Ledford, J. L. (2009). *Search Engine Oprimization*. Canada: Wiley Publishing inc.
- Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Solomon, Michael R. 2011. *Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9th ed.,.* New Jersey: Pearson Addison Wesley.
- Subagyo. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja.
- Viney, D. (2008). *Get to the top on Google*. London: Nicholas Brealey Publishing

*Source journal:*

- Adinda Vira and Eka Reynata, “Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi,” 2023.
- Ahmad Habibi, Desloehal Djumrianti, and Politeknik Negeri Sriwijaya, “PENGEMBANGAN DIGITAL CONTENT YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA HABIBI TOUR Development of Youtube Digital Content as a Promotion Media at Habibi Tour,” *Jurnal Pesona Sriwijaya* 1, no. 1 (2022): 6–10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684657>
- Aprilla Putra, Arik.2019.*Strategi Podcasting pada Media Berita Berbasis Aplikasi: Studi Kasus pada Inspigo*. Bachelor Thesis thesis, Universitas Multimedia Nusantara.
- Devid Mendio and Velantin Valiant, “Penyajian Konten Podcast Yang Berkualitas Pada Aplikasi Spotify (Studi Deskriptif Podcast ‘Plung’),” *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 26, no. 3 (2021): 247–63
- Efi Fadilah,Nindi Aristi.2017. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*.jurnal unpad:Kajian Jurnalisme.
- Erdal. (2021). Coming to terms with Convergence Journalism: Cross-Media as a Theoretical and Analytical Concept. *Convergence: The International Journal of Research Into New Media Technologies*, Vol 17, Issue 2, 2021.
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019).*Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan*. *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 85–92.<https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5524>
- Haq, A. D., & Fadilah, E. (2018). *Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.id*. *Kajian Jurnalisme*, 01(02), 191.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Bachruddin Ali Akhmad. *Komunikasi dan Komodifikasi*
- Irfan Radika, Sri .2020. *Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studikusus dalam Podcast Do You See What I See)* Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Cet.7; Jakarta:Kencana. 2014.
- Luh Appucha Pandu.2020.*Efektivitas Podcast Sebagai Media Baru Dalam Penyebaran Informasi Edukasi Brand Local ( Studi Pada Pengikut Akun Podcast Kata Dochi)*. UMM Library
- Lusia Savitri Setyo Utami.2020. *Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast*. Vol. 4, No. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Medan : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara

Meliaty Hutabarat, P.2020.*pengembangan podcast sebagai media suplemen* Jurnal Sosial Humaniora Terapan

Phillips, B.2017. '*Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities*', IAFOR Journal of Education

Putri F. Aulia .2014. *Opini Siswa terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial.*

Putri, N. R. and Irwansyah.2020). '*podcast: potensi dan pertumbuhannya di indonesia*', Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sarah Isabella Silaban.2019. *personal branding yulia baltschun sebagai diet influencer melalui youtube.* Jurnal komunikasi Universitas Garut

Sri Wahyu Oktariza.2021. *Pengaruh Konten Youtube Nihongo Mantappu Terhadap Keputusan Audience Dalam Melakukan Susbcribe.* e-Proceeding of Management : Vol.8, No.2 April 2021

Source other:

<https://www.merdeka.com/trending/subscribe-adalah-langganan-kenali-fungsi-keuntungan- dan-cara-menambahkan.html?page=6>

<https://glints.com/id/lowongan/skill-untuk-podcaster/#.YOiDEkkzBIU>

<https://www.sekawanmedia.co.id/apa-itu-podcast/>

<https://www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-hypertext.html>

UU ITE No 19 Tahun 2016, diakses secara online tanggal 7 Februari 2024  
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220816154256-37-364266/mengenal-apa-itu-uu-ite-apa-saja-yang-diatur-di-dalamnya>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Akademi Islam UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 :

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Digitasilasi Media

1. Seiring perkembangan teknologi dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital, apa upaya yang dilakukan oleh Riau24.com untuk beradaptasi dengan proses digitalisasi media tersebut?
2. Seberapa besar pengaruh Digitalisasi Media dalam meningkatkan kemampuan siaran dan peningkatan jumlah subscribe podcaster Non streaming Riau24.com ?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com untuk meningkatkan kompetensi karyawan terkait Digitalisasi Media?
4. Manfaat apa yang telah didapatkan oleh Management Riau24.com setelah menggunakan Digitalisasi Media untuk meningkatkan jumlah subscribe siaran non streaming ?
5. Terkait penggunaan digitalisasi media apa kendala yang sering dihadapi oleh karyawan ataupun management Riau24.com saat melakukan siaran non streaming ?

#### B. Konvergensi

1. Pada saat era media baru ini kita mengenal istilah konvergensi, dimana istilah ini mengarah pada penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (outlet) komunikasi massa, seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama teknologi-teknologi portable dan interaktifnya, melalui berbagai platform presentasi digital. Sebagai upaya adaptasi dengan perkembangan media tersebut langkah apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com dalam mencegah ancaman dalam menggunakan Konvergensi Media atau Konvergensi teknologi ?
2. Seberapa besar manfaat Konvergensi media yang telah dilakukan pada siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcaster Riau24.com ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Berapa lama Riau24.com menggunakan konvergensi media pada siaran podcas yang dilakukan?
4. Apa dampak dari penggunaan konvergensi media dalam melakukan siaran non streaming pada Riau24.com ?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dari penerapan konvergensi media untuk siaran non streaming pada podcast Riau24.com ?

### C. Interaktivitas

1. Rancangan apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.COM dalam meningkatkan Interaktivitas pendengar siaran non streaming Riau24.com ?
2. Bagaimana melakukan sinkronisasi antara interaktivitas dengan Digitalisasi dan konvergensi agar sesuai dengan perkembangan zaman?
3. Manfaat apa yang telah didapatkan oleh Management Riau24.COM menetapkan interaktivitas dalam siaran Non streaming ? apakah
4. Bagaimana cara Riau24.com dalam menjaga Interktivitas dengan pengguna agar tidak menyalahi ketentuan yang berlaku dalam undang-undang siaran ?
5. Langkah apa saja yang di gunakan management Riau24.com dalam pengabungan interaktivitas online dan offline ?

### D. Virtuality

1. Bagaimana menetapkan Virtuality dalam komunikasi siaran Riau24.com ?
2. Langkah apa saja yang digunakan oleh Management Riau24.COM dalam meningkatkan Virtuality Siaran non streaming ?
3. Manfaat apa yang telah didapatkan setelah menggunakan Virtuality ?
4. Langkah apa saja yang dilakukan oleh Riau24.com dalam menghadapi ancaman ataupun gangguan dalam menggunakan virtuality dalam siaran non streaming ?
5. Bagaimana penggunaan teknologi virtuality untuk pengembangan berbasis internet dengan secara online dan offline ?



## E. Hypertextuality

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana cara menentukan referensi link pada platform podscast dalam siaran non streaming youtube ?
2. Bagaimana Management Riau24.com menentukan konsep simulasi media siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe ?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com dalam meningkatkan kompetensi karyawan dalam menggunakan Hypertexstuality dalam mendukung proses kelancaran pekerjaan ?
4. Seberapa besar pengaruh penggunaan Hypertexstuality dalam meningkatkan jumlah subscibe dalam siaran non streaming pada Riau24.com ?
5. Kekurangan apa yang dihadapi atau menjadi kendala oleh karyawan Riau24.com dalam menggunakan hypertextuality dalam siaran non streaming ?

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 2 :

### PEDOMAN OBSERVASI

Pada pengamatan (observasi) yang dilakukan pada peneliti adalah mengamati bagaimana cara podcaster Riau24.com dalam pembuatan podcast atau tata cara podcaster dalam meningkatkan jumlah subscriber pada podcast Riau24.com.

#### A. Tujuan

Untuk mendapatkan data dan informasi secara mendalam tentang bagaimana kompetensi podcaster dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podcast Riau24.com.

#### B. Kegiatan yang diamati :

1. Lokasi kantor Riau24.com.
2. Briefing kegiatan podcast Riau24.com.
3. Proses kegiatan podcaster dalam membawa podcast pada Riau24.com.
4. Proses editing podcast pada Riau24.com.
5. Proses pembuatan konten.
6. Hal-hal apa saja yang dihadapi podcaster selama menjalankan podcast.
7. Hal-hal yang dilakukan oleh podcaster Riau24.com agar tetap eksis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 :

#### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Nama informan (1) : Muhardi**  
**Sebagai : Pemimpin Perusahaan**  
**Tempat : Riau24.com**  
**Waktu : 3 April 2023**

#### A. Digitasilasi Media

1. Seiring perkembangan teknologi dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital, apa upaya yang dilakukan oleh Riau24.com untuk beradaptasi dengan proses digitalisasi media tersebut?
2. Seberapa besar pengaruh Digitalisasi Media dalam meningkatkan kemampuan siaran dan peningkatan jumlah subscribe podcaster Non streaming Riau24.com ?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com untuk meningkatkan kompetensi karyawan terkait Digitalisasi Media?
4. Manfaat apa yang telah didapatkan oleh Management Riau24.com setelah menggunakan Digitalisasi Media untuk meningkatkan jumlah subscribe siaran non streaming ?
5. Terkait penggunaan digitalisasi media apa kendala yang sering dihadapi oleh karyawan ataupun management Riau24.com saat melakukan siaran non streaming ?

#### B. Konvergensi

1. Pada saat era media baru ini kita mengenal istilah konvergensi, dimana istilah ini mengarah pada penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (outlet) komunikasi massa, seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama teknologi-teknologi portable dan interaktifnya, melalui berbagai platform presentasi digital. Sebagai upaya adaptasi dengan perkembangan media tersebut langkah apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com dalam mencegah ancaman dalam menggunakan Konvergensi Media atau Konvergensi teknologi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seberapa besar manfaat Konvergensi media yang telah dilakukan pada siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe pada podscaster Riau24.com ?
3. Berapa lama Riau24.com menggunakan konvergensi media pada siaran podcas yang dilakukan?
4. Apa dampak dari penggunaan konvergensi media dalam melakukan siaran non streaming pada Riau24.com ?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dari penerapan konvergensi media untuk siaran non streaming pada podcast Riau24.com ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama informan (2) : Alwira Fanzari**  
**Sebagai : Redaktur**  
**Tempat : Riau24.com**  
**Waktu : 3 April 2023**

**A. Interaktivitas**

1. Rancangan apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.COM dalam meningkatkan Interaktivitas pendengar siaran non streaming Riau24.com ?
2. Bagaimana melakukan sinkronisasi antara interaktivitas dengan Digitalisasi dan konvergensi agar sesuai dengan perkembangan zaman?
3. Manfaat apa yang telah didapatkan oleh Management Riau24.COM menetapkan interaktivitas dalam siaran Non streaming ? apakah
4. Bagaimana cara Riau24.com dalam menjaga Interktivitas dengan pengguna agar tidak menyalahi ketentuan yang berlaku dalam undang-undang siaran ?
5. Langkah apa saja yang di gunakan management Riau24.com dalam pengabungan interaktivitas online dan offline ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama informan (3) : Robi Saputra**  
**Sebagai : Video Editor**  
**Tempat : Riau24.com**  
**Waktu : 4 April 2023**

#### A. Virtuality

1. Bagaimana menetapkan Virtuality dalam komunikasi siaran Riau24.com ?
2. Langkah apa saja yang digunakan oleh Management Riau24.COM dalam meningkatkan Virtuality Siaran non streaming ?
3. Manfaat apa yang telah didapatkan setelah menggunakan Virtuality ?
4. Langkah apa saja yang dilakukan oleh Riau24.com dalam menghadapi ancaman ataupun gangguan dalam menggunakan virtuality dalam siaran non streaming ?
5. Bagaimana penggunaan teknologi virtuality untuk pengembangan berbasis internet dengan secara online dan offline ?

**Nama informan (4) : Nabil Makarim**  
**Sebagai : IT Support**  
**Tempat : Riau24.com**  
**Waktu : 4 April 2023**

### **A. Hypertextuality**

1. Bagaimana cara menentukan referensi link pada platform podscast dalam siaran non streaming youtube ?
2. Bagaimana Management Riau24.com menentukan konsep simulasi media siaran non streaming dalam meningkatkan jumlah subscribe ?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh Management Riau24.com dalam meningkatkan kompetensi karyawan dalam menggunakan Hypertextuality dalam mendukung proses kelancaran pekerjaan ?
4. Seberapa besar pengaruh penggunaan Hypertextuality dalam meningkatkan jumlah subscribe dalam siaran non streaming pada Riau24.com ?
5. Kekurangan apa yang dihadapi atau menjadi kendala oleh karyawan Riau24.com dalam menggunakan hypertextuality dalam siaran non streaming ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hexa milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4 :

### DOKUMENTASI PENELITIAN



(Wawancara dengan Muhardi sebagai pimpinan perusahaan Riau24.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Wawancara dengan Alwira Fanzari sebagai redaktur Riau24.com)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



(Wawancara dengan Nabil Makarim sebagai IT Support Riau24.com)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Wawancara dengan Robi Saputra sebagai video editor Riau24.com)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.